

**PENGARUH RETURN ON EQUITY(ROE), DEBT TO EQUITY
RATIO(DER), CURRENT RATIO(CR), UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR FOOD
AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI SINGAPORE
EXCHANGE(SGX) PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Anisya Diana Novita

1620200074

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI *SINGAPORE EXCHANGE* (SGX) PERIODE 2014-2018

Anisya Diana Novita

1620200074

Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX) tahun 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX) pada tahun 2014-2018. Sampel pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan *food and beverage* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham serta *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan variabel *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Harga Saham.

STIE
MIDP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat di mana berbagai perusahaan melakukan perdagangan saham (*stock*) dan obligasi (*bond*). Hasil penjualan tersebut nantinya akan di pergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi,2019, h.48) . Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat, yaitu di atas 3 tahun. Pihak yang membeli obligasi disebut pemegang obligasi (*bondholder*) (Samsul,2015, h.59).

Pihak yang terlibat dalam bermain pasar saham, secara umum ada tiga yaitu investor, spekulan dan *government* (pemerintah). Ketiga pihak yang terlibat ini sama-sama memiliki tujuan dan kepentingannya masing-masing, seperti *government* (pemerintah) mencoba mengatur dan membuat arah pasar saham sesuai dengan kondisi dan target yang diinginkan dalam rencana pembangunan baik secara jangka pendek dan panjang (Fahmi,2016, h.270) . Obligasi diterbitkan oleh pihak-pihak yang memiliki legalitas dari segi hukum, karena ini menyangkut dengan pertanggung jawaban dan sebagainya, antara lain perusahaan, pemerintah, pemerintah negara bagian, pemerintah asing dan perusahaan asing (Fahmi,2016, h.319).

Alasan yang menjelaskan suatu perusahaan memutuskan menerbitkan dan menjual saham, yaitu kebutuhan dana dalam jumlah yang besar dan pihak perbankan tidak mampu untuk memberikan pinjaman karena berbagai alasan seperti tingginya risiko yang akan dialami jika terjadi kemacetan (Fahmi,2016, h.227). Obligasi diterbitkan oleh institusi yang memiliki badan hukum yang jelas dan dapat di pertanggungjawabkan, serta memiliki mekanisme penyelesaian pada saat bermasalah (Fahmi,2016 h.320).

Menurut Hadi (2013, h.179), harga saham adalah per lembar saham yang terjadi di pasar saham akibat adanya permintaan dan penawaran. Harga saham dapat berubah-ubah karena perilaku dari investor yang memperdagangkan harga saham di pasar modal dan karena faktor internal serta eksternal dari perusahaan yang merupakan faktor fundamental yang sering digunakan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Investor yang akan berinvestasi ke perusahaan membutuhkan informasi relevan mengenai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar keputusannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yang akan berdampak pada *return* saham yang akan diterima oleh investor antara lain faktor yang bersifat makro maupun mikro (Samsul,2015, h.210).

Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain tingkat bunga umum,

tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, kurs valuta asing, tingkat bunga pinjaman luar negeri dan ekonomi internasional (Samsul,2015, h.210). Faktor mikro merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengembalian saham suatu perusahaan antara lain rasio ekuitas terhadap utang, *margin* laba bersih, laba usaha persaham, rasio lancar, *cash flow* per saham, *quick ratio* dan rasio keuangan lainnya (Samsul,2015, h.220).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Bentuk-bentuk rasio keuangan antara lain rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*) (Kasmir, 2018, h.104-107).

Menurut Kasmir (2014, h.69-85), rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR). Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to total assets* (DTA), *debt to equity ratio* (DER), *times interest earned* (TIE), *cash flow coverage* (CFC), *long term debt to total capitalization* (LTDTC), *fixed charge coverage* (FCC) dan *cash flow adequacy*. Rasio aktivitas terdiri dari *receivable turn over* (RTO), *days of receivable* (DOR), *inventory turn over* (ITO), *days of inventory* (DOI). Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin*

on sales, return on investment (ROI), return on equity (ROE), laba per lembar saham. Dan rasio pasar terdiri dari earning per share (EPS), price earning ratio (PER), book value per share (BVS), price book value (PBV), dividen yield, dividen per share (DPS).

Perkembangan saham di *Singapore Exchange* semakin lama semakin membaik karena meningkatnya laba bersih saham singapura pada tahun sebelumnya , hal ini dibuktikan dengan menawarkan *unicorn* Asia Tenggara sebagai *platform* untuk mendaftar saham dan obligasi, dalam strategi multi-aset yang bertujuan mempertahankan pertumbuhan (The Star Online,2019)

Laporan keuangan yang terdaftar di *Singapore Exchange* melaporkan laporan keuangan mereka yang dapat diakses oleh para investor maupun masyarakat. Data yang berhubungan dengan harga saham atau faktor yang mempengaruhi harga saham seperti ROE, DER, CR dan Ukuran Perusahaan di sektor *Food and Beverage* periode 2014-2018 bisa dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di *Singapore Exchange* Periode 2014-2018

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
ROE	11,571667	4,424639	6,644631	16,476619	4,801266
DER	35,591492	38,466170	32,461610	34,012255	37,567551
CR	62,787909	58,684559	85,048075	100,171919	123,540621
UKURAN PERUSAHAAN	7,009515	7,004946	7,020780	7,024153	6,127350
HARGA SAHAM	0,251952	0,216335	0,256095	0,249116	0,174130

Sumber : *Singapore Exchange*, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Return On Equity* pada tahun 2014 sebesar 11,571667 dan *Return On Equity* pada tahun 2015 sebesar 4,424639 . Tahun 2014-2015 *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar -61,76% . *Return On Equity* pada tahun 2015 sebesar 4,424639 dan *Return On Equity* pada tahun 2016 sebesar 6,644631. Tahun 2015-2016 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar -50,17%. *Return On Equity* pada tahun 2016 sebesar 6,644631 dan *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar 16,476619. Tahun 2016-2017 *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar -147,96%. *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar 16,476619 dan *Return On Equity* pada tahun 2018 sebesar 4,801266. Tahun 2017-2018 *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 70,86%.

Berdasarkan data di atas yang dialami *return on equity* dapat menyebabkan penurunan terhadap harga saham, jika harga saham yang rendah akan mempengaruhi laba perusahaan. Dan berbanding terbalik karena semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2018, h.204). Dapat dilihat bahwa ROE tahun 2017 bernilai 16,476619, pada tahun 2018 bernilai 4,801266 mengalami penurunan dikarenakan laba First Resources Limited anjlok 54% menjadi \$ 40,54 juta dari \$ 88,24 juta tahun 2018, disebabkan oleh efek dari melemahnya harga minyak sawit (Singapore Business Review,2019).

Debt to Equity Ratio pada tahun 2014 sebesar 35,591492 dan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 sebesar 38,466170. Tahun 2014-2015 *Debt to*

Equity Ratio mengalami penurunan sebesar -8,07%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 sebesar 38,466170 dan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 sebesar 32,461610. Tahun 2015-2016 *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 15,60%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 sebesar 32,461610 dan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 sebesar 34,012255. Tahun 2016-2017 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar -4,77%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 sebesar 34,012255 dan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 sebesar 37,567551. Tahun 2017-2018 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar -10,45%.

Berdasarkan data di atas *debt to equity ratio* mengalami kenaikan terhadap harga saham. Karena bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2018, h.204).

Current Ratio pada tahun 2014 sebesar 62,787909 dan *Current Ratio* pada tahun 2015 sebesar 58,684559. Tahun 2014-2015 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 6,53%. *Current Ratio* pada tahun 2015 sebesar 58,684559 dan *Current Ratio* pada tahun 2016 sebesar 85,048075. Tahun 2015-2016 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar -44,92%. *Current Ratio* pada tahun 2016 sebesar 85,048075 dan *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 100,171919. Tahun 2016-2017 *Current Ratio* mengalami penurunan

sebesar -17,78%. *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 100,171919 dan *Current Ratio* pada tahun 2018 sebesar 123,540621. Tahun 2017-2018 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar -23,32%.

Berdasarkan data di atas *current ratio* dapat menyebabkan penurunan terhadap harga saham, apabila rasio lancar rendah dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik (Kasmir, 2018, h.134). Dapat dilihat bahwa CR terhadap harga saham mengalami penurunan di karenakan Sino Grandness Food Industry Group, sahamnya anjlok 23,8 persen atau lima sen menjadi 16 sen selama perdagangan dikarenakan melemahnya permintaan untuk minuman dan produk kalengan (The Straits Times, 2017).

Ukuran perusahaan pada tahun 2014 sebesar 7,009515 dan ukuran perusahaan pada tahun 2015 sebesar 7,004946. Tahun 2014-2015 ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,06% . Ukuran perusahaan pada tahun 2015 sebesar 7,004946 dan ukuran perusahaan pada tahun 2016 sebesar 7,020780. Tahun 2015-2016 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,22%. Ukuran perusahaan pada tahun 2016 sebesar 7,020780 dan ukuran perusahaan pada tahun 2017 sebesar 7,024153 . Tahun 2016-2017 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,04%. Ukuran perusahaan pada tahun 2017 sebesar 7,024153 dan ukuran perusahaan pada tahun 2018 sebesar

6,127350. Tahun 2017-2018 ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 12,76%.

Berdasarkan penelitian Muniarti (2016) hasilnya menunjukkan bahwa variabel seperti ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan ukuran perusahaan, seperti total penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total aset memberikan kontribusi signifikan terhadap harga saham secara statistik.

Harga Saham pada tahun 2014 sebesar 0,251952 dan harga saham pada tahun 2015 sebesar 0,216335. Tahun 2014-2015 harga saham mengalami kenaikan sebesar 14,13%. Harga saham pada tahun 2015 sebesar 0,216335 dan harga saham pada tahun 2016 sebesar 0,256095. Tahun 2015-2016 harga saham mengalami penurunan sebesar -18,37%. Harga Saham pada tahun 2016 sebesar 0,256095 dan harga saham pada tahun 2017 sebesar 0,249116. Tahun 2016-2017 harga saham mengalami kenaikan sebesar 2,75%. Harga Saham pada tahun 2017 sebesar 0,249116 dan harga saham pada tahun 2018 sebesar 0,174130. Tahun 2017-2018 harga saham mengalami kenaikan sebesar 30,10%.

Dari data di atas di simpulkan bahwa penurunan harga saham di *Singapore Exchange* dari tahun 2017 sebesar 0,249116 dan tahun 2018 sebesar 0,174130 hal ini disebabkan karena sentimen luar negeri yaitu perang dagang dan kenaikan *Fed Fundi Rate* (FFR) dan bank sentral AS yang berdampak pada harga saham di Asia Tenggara (Cnbc Indonesia,2018).

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka penelitian di lakukan untuk melihat **Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan terhadap Harga pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di *Singapore Exchange (SGX)* periode 2014-2018.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar pada *Singapore Exchange (SGX)* periode tahun 2014-2018 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar pada *Singapore Exchange (SGX)* periode tahun 2014-2018 secara simultan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam latar belakang yang telah di deskripsikan penelitian ini adalah *return on equity, debt to equity ratio, current ratio*, ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di *Singapore Exchange (SGX)* periode 2014 – 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* *Debt to Equity Ratio (DER)* , *Current Ratio (CR)* , Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar pada *Singapore Exchange (SGX)* periode tahun 2014-2018 secara parsial?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* , *Debt to Equity Ratio (DER)* , *Current Ratio (CR)* , Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar pada *Singapore Exchange (SGX)* periode tahun 2014-2018 secara simultan?

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap harga saham pada sektor *food and beverage*.
2. Bagi investor dan *stakeholder* lainnya, hasil penelitian ini memberikan pemikiran dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan untuk mendukung adanya pengembangan penelitian lebih

lanjut tentang pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ukuran Perusahaan, secara parsial terhadap harga saham pada sektor *food and beverage*.

1.6 Sistematis Penelitian

Sistematika penelitian terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan landasan teori dan penelitian terdahulu yang mencangkup hubungan antara variabel dan penelitian terdahulu. Dalam landasan teori dibahas mengenai *return on equity*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX).

BAB III METODE PENELITIAN

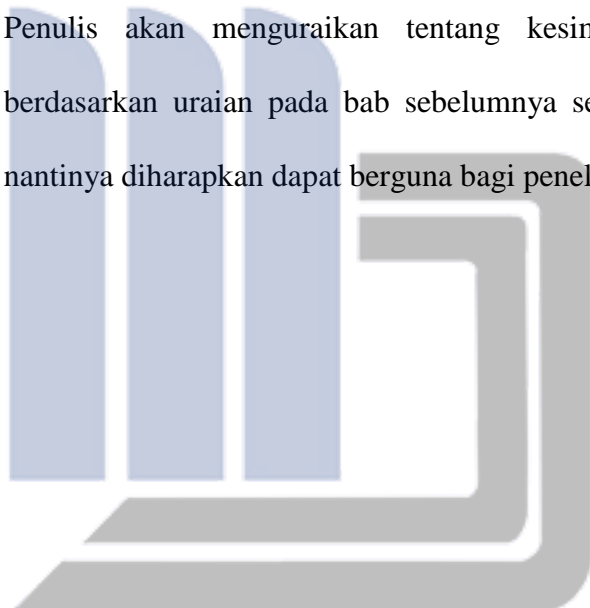
Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian. Bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, subjek penelitian, pemilihan informasi kunci, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai gambaran umum wilayah penelitian, deskripsi data hasil penelitian yang mencakup analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menguraikan tentang kesimpulan yang dibuat berdasarkan uraian pada bab sebelumnya serta saran-saran yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi penelitian berikutnya



STIE
MIDP

DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino, 2016, *Buku Ajar Ekonometrika*: Yogyakarta: Deepublish.
- Anwar dan Rahmalia 2019, Pengaruh Pengembalian Modal, Pendapatan Per Saham dan Rasio Penghasilan Harga pada Harga Saham, *Journal Of Binaniaga* Vol. 04, No. 01.
- Alwi, Z. Iskandar 2008, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Arikonto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F 2014, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku Satu, Edisi Kesebelas*, Selemba Empat, Jakarta.
- Cnbc Indonesia 2018, *Kinerja IHSG 2018*, Terburuk dalam 3 Tahun Diakses 24 September 2019, dari www.cnbcindonesia.com
- Fahmi, Irham 2016, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham 2019, *Dasar-Dasar Perekonomian Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Fahmi, Irham 2016, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Gozali, Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Hadi, Nor 2013, *Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Herawati dan Putra 2018, Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Makanan dan Minuman *Jurnal Studi Penelitian Eropa*, Volume XXI, Edisi 3.
- Hery, 2016, *Financial Ratio For Business*, Yogyakarta: CAPS
- Hery, 2017, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, Jakarta: Grasindo.

- Kasmir, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*, Depok: Rajawali.
- Kasmir, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: Rajawali.
- Muniarti 2016, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Journal Manajemen Informasi dan Tinjauan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, pp. 23-29.
- Poniwati 2017, Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Earning Ratio (PER) Faktor-faktor Terhadap Harga Saham Sektor Industri Makanan dan Minuman: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia, *Journal Educational Research International*, Vol.6, No. 2.
- Samoedra dan Susanti 2014, Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Journal Business and Management*.
- Samsul, Mohamad, 2015, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2*, Jakarta: Erlangga
- Singapore Business Review, 2018, *Wilmar International Bag Loas Facility of US\$1.5b*, www.sbr.com.sg
- Singapore Business Review, 2019, *First Resources Profits Down 54% to \$40.54m in H1*, www.sbr.com.sg
- Singapore Exchange, 2019, *Daftar Perusahaan Sektor Food and Beverage*, www.sgx.com
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna, 2019, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Sujarweni, Wiratna, 2019, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis , dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Sukamulja, Sukmawati, 2017, *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi

Tandelilin, Eduardus 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*, PT Kanisius, Yogyakarta.

The Straits Times, 2017, *Sino Grandness queried by SGX after shares dive*, www.straitstimes.com

